

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “Analisis Pengukuran Kinerja Dengan Menggunakan Metode *Balanced Scorecard* Pada PT Madubaru”. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “Bagaimana kinerja PT Madubaru berdasarkan metode *Balanced Scorecard*?” Tujuan penelitian ini adalah untuk melakukan analisis secara deskriptif kinerja keuangan maupun non-keuangan (*Balanced Scorecard*) pada PT Madubaru. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif yang akan diarahkan pada evaluasi kinerja perusahaan dalam perspektif *Balanced Scorecard*. Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat pengguna gula yang ada di PT Madubaru. Sampel dalam penelitian ini merupakan karyawan yang bekerja di PT Madubaru dan pelanggan yang membeli produk PT Madubaru yang dimulai dari empat perspektif yaitu Perspektif Keuangan, Perspektif Pelanggan, Perspektif Proses Bisnis Internal, serta Perspektif Pembelajaran dan Pertumbuhan. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *accidental sampling*. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan empat perspektif yang terdapat dalam *Balanced Scorecard* yaitu: 1) perspektif keuangan, 2) perspektif pelanggan, 3) perspektif proses bisnis internal, dan 4) perspektif pembelajaran dan pertumbuhan. Penelitian ini dilakukan di PT Madubaru, Padokan Tirtonirmolo, Kasihan Bantul Yogyakarta 55181 dan penelitian ini dilaksanakan pada bulan September hingga bulan November 2017. Prosedur pengambilan data dalam penelitian ini menggunakan studi kepustakaan dan studi lapangan. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan: 1) wawancara langsung kepada Wakil Kepala Bagian Akuntansi dan Keuangan PT Madubaru, 2) observasi/pengamatan secara langsung kepada karyawan PT Madubaru, 3) dokumentasi, serta 4) kuesioner kepada konsumen dan karyawan PT Madubaru. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan empat cara yaitu: 1) uji validitas dengan menggunakan program SPSS versi 20 dengan korelasi *Bivariate Pearson* (Produk Momen *Pearson*), 2) uji reliabilitas dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach*, 3) analisis kualitatif dengan mempelajari, menganalisis, dan mengembangkan visi, misi perusahaan dan tujuan perusahaan yang berhubungan dengan pengukuran kinerja PT Madubaru, serta 4) analisis kuantitatif digunakan untuk mengukur kinerja yang berupa data angka-angka pada masing-masing perspektif yang ada. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Dari perspektif keuangan, rasio lancar dan rasio kas mengalami peningkatan pada tahun 2014 – 2015 dan mengalami penurunan pada tahun 2016. Rasio profitabilitas yaitu *Return On Equity* (ROE) juga mengalami peningkatan pada tahun 2014-2015 dan mengalami penurunan pada tahun 2016. Sedangkan *Total Aset Turnover* (TATO) mengalami penurunan pertahunnya; 2) Dari perspektif pelanggan, pelanggan merasa puas terhadap pelayanan yang telah diberikan PT Madubaru dan dapat menjadi motivasi perusahaan agar meningkatkan kinerjanya agar tercapai tujuan yang telah ditetapkan; 3) Dari perspektif proses bisnis internal PT Madubaru memberikan inovasi-inovasi terbaru mengenai alat-alat yang digunakan untuk proses penggilingan tebu agar mendapatkan hasil yang maksimal dan mampu mencapai target yang telah ditentukan oleh perusahaan; 4) Dari perspektif pembelajaran dan pertumbuhan dapat disimpulkan bahwa kinerja PT Madubaru sudah cukup baik.

Kata kunci: Kinerja, Perspektif Keuangan, Perspektif Pelanggan, Perspektif Proses Bisnis Internal, Perspektif Pembelajaran dan Pertumbuhan.

ABSTRACT

This research entitled “Analysis on Performance Measurement By Using Balanced Scorecard Method in PT Madubaru”. The problem formulation in this research was: “How is performance of PT Madubaru based on Balanced Scorecard method?” The purpose of this research was to commit descriptive analysis on financial or non-financial performance (Balanced Scorecard) in PT Madubaru. The type of this research was descriptive research of which forwarded to evaluation on performance of company in Balanced Scorecard perspective. The population in this research was community as sugar consumer in PT Madubaru. The sample in this research were employees who work in PT Madubaru and consumers who buy product of PT Madubaru started from four perspectives, e.g.: Financial Perspective, Consumer Perspective, Internal Business Process Perspective, and Learning and Development Perspective. The method of sample withdrawal in this research used accidental sampling. The variable used in this research used four perspectives in Balanced Scorecard, e.g.: 1) financial perspective, 2) consumer perspective, 3) internal business process perspective, and 4) learning and development perspective. This research was conducted in PT Madubaru, Padokan Tirtonirmolo, Kasihan Bantul Yogyakarta 55181 and this research was conducted in September to November 2017. The procedure of data withdrawal in this research used literary study and field study. The technique of collection was conducted by: 1) direct interview to Vice Head of Accounting and Financial Department in PT Madubaru, 2) direct observation to the employees in PT Madubaru, 3) documentation, and 4) questionnaire to consumers and employees in PT Madubaru. The data analysis in this research used four procedures, i.e.: validity test by using program SPSS version 20 by Bivariate Pearson correlation (Product Moment Pearson), 2) reliability test by using Alpha Cronbach formulation, 3) qualitative analysis by studying, analyzing, and developing vision, mission of company and purpose of company concerning to the performance measurement of PT Madubaru, and 4) quantitative analysis was used to measure the performance by shape of scores in each existing perspective. The result of this research shows that: 1) From financial perspective, current ratio and cash ratio increased in 2014-2015 and decreased in 2016. Profitability ratio, i.e. Return On Equity (ROE) also increased in 2014-2015 and decreased in 2016. Meanwhile Total Asset Turnover (TATO) decreased annually; 2) From consumer perspective, the consumers feel satisfied towards the service given by PT Madubaru and can be motivation of company to increase its performance in order to achieve the determined purpose; 3) From internal business process perspective PT Madubaru gave newest innovation concerning on tools used for milling process of sugarcane to gain maximal result and become able to achieve determined target by the company; 4) From learning and development perspective it concludes that performance of PT Madubaru has been sufficiently good.

Keywords: Performance, Financial Perspective, Consumers Perspective, Internal Business Process Perspective, Learning and Development Perspective.